

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran *School Engagement* dari siswa kelas 4-6 di SD 'X' Kota Bandung. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Siswa kelas 4-6 di SD "X" Kota Bandung memiliki persentase yang sama banyaknya antara siswa yang *engaged* (50,2%) dan siswa yang *disengaged* (49,8%)
2. Siswa SD "X" memiliki derajat *engagement* yang lebih banyak pada komponen *cognitive* (55,4% *engaged*), dibandingkan komponen *emotional* (53,2% *engaged*) dan komponen *behavioral* (48,5% *engaged*).
3. Dari kelompok kelas 4-6, semakin tinggi tingkatan kelas terjadi penurunan jumlah siswa yang *engaged*. Hal ini dapat dipengaruhi rendahnya faktor *classroom setting context*.
4. Faktor karakteristik tugas dan kebutuhan autonomi menunjukkan keterkaitan dengan *school engagement* secara keseluruhan.
5. Faktor dukungan guru, struktur kelas dan *autonomy support* memiliki keterkaitan dengan *behavioral engagement*.

6. Faktor dukungan guru, *peers*, karakteristik tugas, kebutuhan relasi, kebutuhan autonomi dan kebutuhan kompetensi menunjukkan keterkaitan dengan *emotional engagement*.
7. Faktor yang memiliki keterkaitan dengan *cognitive engagement* yaitu: *peers*, karakteristik tugas, kebutuhan autonomi dan kebutuhan kompetensi.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Saran teoritis
  1. Observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sebagai data pendukung, karena itu penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metoda observasi dan wawancara yang lebih dalam sebagai alat ukur untuk mengkaji *school engagement* di SD “X” Kota Bandung.
  2. Gambaran *school engagement* dalam penelitian ini hanya sebatas pada SD “X”, sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih luas untuk dapat memperoleh gambaran *school engagement* yang lebih luas.
  3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan yang mengembangkan penelitian yang menghubungkan variabel lain dengan *school engagement* dalam sosial konteks (guru, orangtua, *basic needs satisfaction*).
2. Saran praktis
  1. Gambaran *school engagement* dari penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah dan guru untuk lebih meningkatkan faktor – faktor yang memiliki keterkaitan dengan *school engagement* keseluruhan maupun melalui

masing-masing komponen *school engagement*.

2. Mengupayakan untuk mengembangkan *school engagement* siswa yang meliputi *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive engagement* dengan cara seperti menggunakan metode berbasis *project* yang dapat menambah menambah kompetensi siswa, meningkatkan kualitas relasi guru dan siswa maupun sesama siswa, memantau *engagement* siswa secara berkala, serta melatih guru untuk mampu mengenali dan mengatasi siswa *disengaged*.

